

ABSTRAK

Latar Belakang: Virus SARS-COV2 atau dikenal sebagai COVID-19 muncul pertama kali pada Desember 2019 di Wuhan yang merupakan ibu kota provinsi Hubei, Cina. Pada Juni 2021 ini data penderita COVID-19 pada Wilayah Bireuen merupakan kabupaten dengan jumlah suspek tertinggi jika dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di provinsi Aceh. Kecamatan Kota Juang merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah penyebaran COVID-19 yang cukup tinggi di Kabupaten Bireuen. Hal ini dikarenakan kecamatan tersebut bersinggungan langsung dengan jalur lintas sumatera, serta kemungkinan kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan virus COVID-19 terhadap angka kejadian COVID-19 di Kota Juang Kabupaten Bireuen.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*,

Kesimpulan: Hasil uji statistika menggunakan uji *Chi-square* didapati nilai *p value* pada pengetahuan $p = 0.008$ ($p < 0.05$) dan nilai *p value* pada perilaku = 0,0001 ($< 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap angka kejadian pandemi COVID-19 di kecamatan Kota Juang, kabupaten Bireuens.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, COVID-19

ABSTRACT

Background: *The SARS-COV2 virus, otherwise known as COVID-19, first appeared in December 2019 in Wuhan, the capital of Hubei province, China. As of June 2021, data on COVID-19 sufferers in the Bireuen Region is the district with the highest number of suspects when compared to other districts in Aceh province. Kota Juang District is one of the areas that has a fairly high number of COVID-19 spreads in Bireuen Regency. This is because the sub-district is in direct contact with the Sumatran crossing, as well as the possibility of a lack of community knowledge and behavior in implementing health protocols in preventing the transmission of COVID-19.*

Objective: *To determine the relationship between the level of knowledge and community behavior in preventing the transmission of the COVID-19 virus to the incidence of COVID-19 in Juang City, Bireuen Regency.*

Methods: *The type of research used in this study is an analytical method with a cross sectional study approach*

Conclusion: *The results of statistical tests using the Chi-square test found p value on knowledge $p = 0.008$ ($p < 0.05$) and p value on behavior = 0.0001 (< 0.05). This shows that there is a relationship between community knowledge and behavior on the incidence of the COVID-19 pandemic in the Kota Juang sub-district, Bireuens district.*

Keywords: *Knowledge, Behavior, COVID-19*